

	<b>JURNAL SYAR'INSURANCE (SIJAS)</b>		
	Vol. 7 No. 1 Januari - Juni 2021	ISSN: 2460-5484	E- ISSN: 2723-6897

**PENGARUH RASIO KEUANGAN *EARLY WARNING SYSTEM* TERHADAP TINGKAT SOLVABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI LIFE SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**Rustamunadi<sup>1</sup>, Aliyatur Rohmah<sup>2</sup>**

Department of Sharia Insurance, Faculty of Islamic Economics and Business.  
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia  
Jl. Jendral Sudirman No. 30 Kota Serang, Banten 42118

**Article History:**

Diterima Redaksi: 29 - 06 - 2021

Selesai Revisi: 29 - 06 - 2021

Published: 30 - 06 - 2021

**Keywords:**

Financial Ratio, Early Warning System, Solvability

**Kata Kunci:**

Rasio Keuangan, Early Warning System, Solvabilitas

**\*Corresponding Author:**

xxxxxxxxxx@xxxxx.xxx

**Abstract:** Early Warning System financial ratio is the ratio of early warning against financial conditions that is used to assess the health level of an insurance company. The health level of an insurance company can be seen from the Risk Based Capital ratio. The risk-based capital ratio is the ratio of the capital adequacy ratio to the risk borne and is one of the main indicators in assessing the health of an insurance company, especially with regard to the company's ability to fulfill all its obligations. The formulation of the problem in this study is how the influence of the Early Warning System financial ratio on the level of solvency which is proxied by risk based capital (RBC) in Islamic Life Insurance companies in Indonesia for the period 2015-2019. The aim is to determine the effect of the Early Warning System financial ratio on the level of solvency that is proxied by risk based capital (RBC) in Islamic Life Insurance companies in Indonesia for the 2015-2019 period. This study uses a quantitative approach to analysis, namely: descriptive analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, F test, t test, correlation coefficient, and determination coefficient with the help of the SPSS program. The test results show that simultaneously the liquidity ratio, claims expense ratio, and underwriting ratio variables have a significant effect on risk based capital. The fund adequacy ratio variable partially has a significant effect on risk based capital. Meanwhile, the liquidity ratio, claim expense ratio, underwriting ratio, and fund adequacy ratio simultaneously have a

significant effect on risk based capital. The results of the calculation of the coefficient of determination ( $R^2$ ) are 0.614. This means that the variable liquidity ratio, claim expense ratio, underwriting ratio, and fund adequacy ratio can explain its effect on Risk Based Capital by 61.4%, while the remaining 38.6% is explained by other variables outside of research.

**Abstrak:** Rasio keuangan *Early Warning System* merupakan rasio peringatan dini terhadap kondisi keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi. Tingkat kesehatan perusahaan asuransi dapat dilihat dari rasio Risk Based Capital. Rasio risk based capital merupakan rasio kecukupan modal terhadap risiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi khususnya yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh rasio keuangan *Early Warning System* terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) pada perusahaan Asuransi Life Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan *Early Warning System* terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) pada perusahaan Asuransi Life Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan analisis yaitu: analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS.

Hasil pengujian menunjukkan variabel rasio likuiditas, rasio beban klaim, dan underwriting ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap risk based capital. Variabel rasio tingkat kecukupan dana secara parsial berpengaruh signifikan terhadap risk based capital. Sedangkan variabel rasio likuiditas, rasio beban klaim, underwriting ratio, dan rasio tingkat kecukupan dana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap risk based capital. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,614. Hal ini berarti variabel rasio likuiditas, rasio beban klaim, underwriting ratio,

dan rasio tingkat kecukupan dana dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Risk Based Capital* sebesar 61,4% sedangkan sisanya 38,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri syariah di Indonesia pada saat ini mengalami peningkatan salah satunya adalah industri asuransi syariah. Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non-bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Perkembangan yang meningkat ini juga didorong atas kebutuhan masyarakat khususnya umat muslim agar terhindar dari transaksi yang mengandung sistem *maghrib* yaitu *maysir* (perjudian), *gharar* (penipuan) dan *riba*.

Perusahaan asuransi syariah sebagai lembaga non-bank harus mampu bersaing dan memiliki prospek cerah yang berupa citra baik (*brand image*) dan rasa kepercayaan dari masyarakat sebagai potensi pasar. Salah satu aspek terpenting untuk menumbuhkan *brand image* yang baik adalah kinerja atau kondisi keuangan perusahaan yang solven atau sehat.

Diantara alat-alat analisis kinerja keuangan yang selalu digunakan dalam mengukur kelemahan atau kekuatan yang dihadapi oleh perusahaan adalah analisis rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan.

Untuk dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, khususnya perusahaan dibidang asuransi dapat diukur dengan analisis rasio keuangan *Early Warning System* (sistem peringatan dini) yang dibuat oleh *The National Association of Insurance Commissioner* (NAIC). Tujuan dari sistem ini adalah

untuk memberikan peringatan dini terhadap kondisi keuangan sehingga dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Tingkat kesehatan perusahaan asuransi dapat dilihat dari tingkat solvabilitas. Tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Tingkat solvabilitas dapat diproksikan dengan *Risk Based Capital* (RBC) karena rumusan dalam pengambilan hasil RBC sesuai atau sama dengan tingkat solvabilitas. RBC merupakan rasio kecukupan modal terhadap risiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi khususnya yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan asuransi dalam memenuhi semua kewajibannya.

Pengaruh rasio keuangan *Early Warning System* terhadap tingkat solvabilitas diambil karena termotivasi penelitian sebelumnya yang menghasilkan terdapat ketidak konsistenan pengaruh rasio keuangan *Early Warning System* terhadap tingkat solvabilitas. Perbedaan rasio keuangan *Early Warning System* dengan tingkat solvabilitas di lihat dari hasil perhitungan setiap rasio keuangan dimana setiap rasio keuangan diambil dari pos-pos laporan keuangan yang berbeda-beda.

Rasio keuangan *Early Warning System* yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio beban klaim, *underwriting ratio*, dan rasio tingkat kecukupan dana.

## LANDASAN TEORI

### Asuransi

Asuransi berasal dari kata *assurantie* dalam bahasa Belanda, atau *assurance* dalam bahasa Perancis, atau *assurance/insurance* dalam bahasa Inggris. *Assurance* berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi, sedang *insurance* berarti menanggung sesuatu yang mungkin atau tidak mungkin terjadi. Menurut sebagian ahli asuransi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *assecurare* yang berarti meyakinkan orang.

Arthur William Jr. Dan Richard M. Heins sebagaimana dikutip oleh Mulhadi mengemukakan definisi asuransi dalam dua sudut pandang, yaitu: Asuransi adalah suatu pengamanan terhadap kerugian finansial yang dilakukan oleh seorang Penanggung. Asuransi adalah persetujuan dengan mana dua atau lebih orang/badan mengumpulkan dana untuk menanggulangi kerugian finansial.

Definisi asuransi juga diatur dalam KUHd pasal 246 yang menyatakan bahwa "Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan nama seorang penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu terhadap tertanggung untuk membebaskan dari kerugian karena kehilangan, kerugian atau ketiadaan keuntungan yang diharapkan yang akan dapat diderita oleh karena suatu kejadian yang tidak pasti".

Tujuan asuransi berupa mengelola, mengalihkan atau membagi risiko. Tetapi dalam perkembangannya, tujuan tersebut dipecah menjadi tujuan yang bersifat sosial dan ekonomis. Tujuan sosial, meliputi kesejahteraan anggota dan keamanan sosial (*social security*).

Sedangkan tujuan yang bersifat ekonomis yaitu pengalihan atas risiko itu sendiri, kebutuhan akan ganti kerugian (uang asuransi) dan premi.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa asuransi memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi dan merupakan salah satu cara pengalihan risiko kepada pihak tertentu yakni perusahaan asuransi, di mana seluruh peserta asuransi membayar premi secara periodik kepada perusahaan asuransi tertentu.

### Asuransi Syariah

Asuransi syariah di Indonesia pertama kali muncul pada tahun 1994 yang dipelopori oleh ikatan cendekiawan muslim Indonesia dengan mendirikan PT Syarikat Takaful Indonesia (STI). Dalam pengembangan asuransi syariah, STI kemudian mendirikan 2 anak perusahaan yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga (ATK) pada tahun 1994 dan PT Asuransi Takaful Umum (ATU) pada tahun 1995.

Di dalam bahasa Arab asuransi dikenal dengan istilah *at Takaful* atau *Tadhamun* yang berarti saling menanggung. Asuransi ini disebut juga dengan istilah *at-Ta'min*, berasal dari kata *amina*, yang berarti aman, tenang, dan tentram. Dinamakan *at-Ta'min*, karena orang yang melakukan transaksi ini telah merasa aman dan tidak terlalu takut terhadap bahaya yang akan menimpanya dikemudian hari.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah bagian pertama menyebutkan pengertian Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah.

Akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah yang dimaksud diatas adalah yang tidak mengandung gharar (penipuan), maysir (perjudian), riba, zhulm (penganiayaan), risywah (suap), barang haram dan maksiat.

### **Rasio Keuangan *Early Warning System***

Rasio merupakan perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya. Menurut Warsidi dan Bambang, analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

*Early Warning System* adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dan mengolahnya menjadi suatu informasi yang berguna untuk dijadikan suatu sistem pengawasan bagi kinerja keuangan perusahaan asuransi yang bersangkutan. *Early Warning System* merupakan sistem peringatan dini terhadap kemungkinan kesulitan keuangan dan operasi perusahaan asuransi di masa yang akan datang. *Early Warning System* banyak digunakan dalam sektor keuangan untuk mengetahui secara dini kondisi industri keuangan yang memiliki risiko membahayakan stabilitas perekonomian di masa depan.

Dengan adanya *Early Warning System*, maka akan memberikan waktu tunggu untuk meningkatkan alokasi sumber penilai yang langka, memungkinkan tindakan pengawasan yang tepat waktu dan dapat mengurangi biaya kegagalan. (*cost of failure*).

Menurut Jhongpita, Sinthupinyo, & Chaiyawat *Early Warning System* adalah

tolak ukur dari *The National Association of Insurance Commisioners* (NAIC) atau lembaga pengawas badan usaha asuransi Amerika Serikat dalam mengukur kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi.

Dalam mengukur kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan dapat dilakukan pengukurannya menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam *Early Warning System*.

### ***Risk Based Capital***

Berdasarkan peraturan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan lembaga keuangan nomor: PER-02/BL/2008, *Risk Based Capital* merupakan suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, sebesar jumlah dana yang dibutuhkan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

*Risk Based Capital* merupakan ukuran dimana menyatakan tingkat keamanan keuangan atau kesehatan dari perusahaan asuransi dimana semakin besar rasio kesehatannya, maka akan semakin sehat kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. *Risk Based Capital* perusahaan asuransi merupakan modal yang dijaminakan oleh perusahaan tersebut kepada pemerintah yang digunakan untuk memastikan adanya dana yang tersedia dalam menjamin adanya ketersediaan untuk membayar klaim asuransi.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012 Jumlah dana wajib yang dijaminakan ditetapkan minimal sejumlah 120% persentase ini dihitung dari jumlah beban klaim terutama dalam kejadian perusahaan bersangkutan bangkrut (*collapse*).

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio beban klaim, dan *underwriting ratio* terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019?
2. Bagaimana pengaruh rasio tingkat kecukupan dana terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019?
3. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio beban klaim, *underwriting ratio*, dan rasio tingkat kecukupan dana terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019?

#### TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio beban klaim, dan *underwriting ratio* terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Tingkat Kecukupan Dana terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio beban klaim, *underwriting ratio*, dan rasio tingkat kecukupan dana terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi life syariah di Indonesia dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dapat diambil beberapa sampel perusahaan asuransi life syariah, yaitu:

1. PT Asuransi Allianz Life Indonesia
2. PT BNI Life Insurance
3. PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)
4. PT Prudential Life Assurance
5. PT Asuransi BRI Life
6. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
7. PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (d/h PT MMA Life Assurance)

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat ukur skala rasio. Skala rasio adalah skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol, maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian.

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan empat variabel bebas. Berikut penjelasan singkatnya:

Variabel dependen penelitian ini adalah tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *Risk Based Capital* (RBC). *Risk Based Capital* (RBC) merupakan suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial/kesehatan perusahaan asuransi. Semakin besar RBC maka semakin sehat kondisi finansial perusahaan asuransi tersebut. Batas minimum pengukuran

RBC yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan sebesar 120%.

Analisis *Risk Based Capital* digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat deviasi antara pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Rasio Risk Based Capital (RBC)} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\%$$

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan *Early Warning System* (EWS). *Early Warning System* (EWS) merupakan sistem pengukuran peringatan dini yang menggunakan rasio-rasio sebagai alat hitung dan memang dikhususkan untuk menghitung laporan keuangan perusahaan asuransi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Likuiditas ( $X_1$ )

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio Likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *current ratio* atau rasio lancar.

2. Rasio Beban Klaim ( $X_2$ )

Rasio Beban Klaim (*incured loss ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perolehan laba perusahaan. Rasio Beban Klaim menunjukkan klaim yang terjadi pada perusahaan. Semakin kecil Rasio Beban Klaim, semakin baik tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

3. *Underwriting Ratio* ( $X_3$ )

*Underwriting Ratio* atau *underwriting ratio* menunjukkan tingkat hasil *underwriting* perusahaan dalam mengukur jumlah keuntungan perusahaan. *underwriting ratio* memiliki batas minimal sebesar 40%.

4. Rasio Tingkat Kecukupan Dana ( $X_4$ )

Rasio Tingkat Kecukupan Dana atau *adequacy of capital funds*

adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kecukupan dana dari perusahaan. Rasio ini, mengukur sampai sebesar mana modal sendiri menjadi sumber dana bagi total sumber daya untuk aktivitas perusahaan. Semakin Rasio Tingkat Kecukupan Dana mendekati satu, semakin baik tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Teknik analisis data Setelah semua data terkumpul selanjutnya diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Laporan keuangan dari setiap masing-masing asuransi akan dilakukan penghitungan rasio-rasio keuangan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam pengukuran variabel. Hasil perhitungan akan dianalisis untuk membuktikan hipotesis.

Statistika deskriptif adalah metode mengelola, meringkas, dan menyajikan data secara informatif. Tujuannya untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang sedang diukur. Statistika deskriptif yang digunakan yaitu Mean, Maximum, Minimum, dan Standar deviasi.

Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias. Jika semua uji asumsi klasik terpenuhi berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Risk Based Capital*

$\beta_0$  = Konstanta Dari Persamaan Regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Konstanta Dari Variabel Independen

$X_1$  = Rasio Likuiditas

$X_2$  = Rasio Beban Klaim

$X_3$  = *Underwriting Ratio*

$X_4$  = Rasio Tingkat Kecukupan Dana

$e$  = Variabel Residual Atau *Prediction Error*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), koefisien korelasi, dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji asumsi klasik bahwa data tersebut layak digunakan untuk pengujian selanjutnya. Uji hipotesis menghasilkan pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Beban Klaim ( $X_2$ ), dan *Underwriting Ratio* ( $X_3$ ) terhadap *Risk Based Capital* ( $Y$ ) menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,002. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,002 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel tersebut dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,042 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,91. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,042 > 2,91$ ) maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  atau dikatakan berpengaruh signifikan, artinya secara simultan variabel Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Beban Klaim ( $X_2$ ), dan *Underwriting Ratio* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Risk Based Capital* ( $Y$ ).

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Rasio Tingkat Kecukupan Dana ( $X_4$ ) terhadap *Risk Based Capital* ( $Y$ ) menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel tersebut signifikan. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,368 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,04. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,368 > 2,04$ ) maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel Rasio Tingkat Kecukupan Dana ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Risk Based Capital* ( $Y$ ).

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Beban Klaim ( $X_2$ ), *Underwriting Ratio* ( $X_3$ ), dan Rasio Tingkat Kecukupan Dana ( $X_4$ ) terhadap *Risk Based Capital* ( $Y$ ) menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel tersebut dapat dikatakan signifikan. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,943 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,69. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,943 > 2,69$ ) maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  atau dikatakan signifikan, artinya secara simultan variabel Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Beban Klaim ( $X_2$ ), *Underwriting Ratio* ( $X_3$ ), dan Rasio Tingkat Kecukupan Dana ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Risk Based Capital* ( $Y$ ).

## KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, *Underwriting Ratio*, dan Rasio Tingkat Kecukupan Dana terhadap tingkat solvabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *Risk Based Capital* (RBC). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, dan *Underwriting Ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi syariah periode 2015 – 2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , yaitu ( $6,042 > 2,91$ ) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu ( $0,002 < 0,05$ ).
2. Rasio Tingkat Kecukupan Dana berpengaruh signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi life syariah periode 2015 - 2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu ( $4,368 > 2,04$ ) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, *Underwriting Ratio*, dan Rasio Tingkat Kecukupan Dana berpengaruh signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi syariah periode 2015 – 2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , yaitu ( $11,943 > 2,69$ ) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu ( $0,000 < 0,05$ ).

## REFERENSI

### Buku:

- Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Duwi, Priyatno. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava

Media.

- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Cetakan keenam.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Edisi Kelima.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lind, Douglas A, 2017. *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Edisi 15*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mu'awwanah, Uyu. 2017. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Madani Publishing
- Mulhadi. 2017. *Dasar-dasar Hukum Asuransi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Marchal, William G. 2017. *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Edisi 15*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitasari, Novi. 2015. *Manajemen Asuransi Syariah*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Sari, Nia. 2015. *Pengolahan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sastrawidjaja, Man Suparman. 2003. *Aspek-aspek Hukum Islam dan Surat Berharga*. Bandung: Alumni.
- Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Dergibson. 2001. *Metode Statistika untuk bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Siregar, Syofian. 2018. *Statistik*

- Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*  
 Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wathen, Samuel A. 2017. *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Edisi 15*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jurnal dan Skripsi:**
- Arifin, Firman. 2013. *Jurnal Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Retensi Sendiri, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Kecukupan Dana terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012*. Universitas Maritim Raja Haji Ali.
- Dede Rahayu, "Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Aasi)", jurnal I-Economic, Vol.3. No 2. (Desember, 2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Djaie, Jenny. 2001. *Analisis Hubungan Harga Saham dengan Komponen-komponen Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian yang Diuraikan dengan Rasio "Early Warning System"*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 3, No. 2. 457-476. Universitas Trisakti
- Hapsari, Tania. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Risk Based Capital dan Early Warning System Terhadap Harga Saham*. Jurnal JOM FEKON Vol. 1, No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. 2015.
- Khoiruddin, Moh. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013*. Management Analysis Journal Vol. 5, No. 1. Universitas Negeri Semarang.
- Krisnawarman, Andry, dkk. 2016. *Jurnal Analisis Kinerja Keuangan Unit Syariah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Rangka Spin Off*.
- Rahayu, Dede. 2017. *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di AASI)*. Jurnal I-Economic, Vol.3. No 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Setyani, Octavia. 2017. *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*. Skripsi. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Ulinuha. 2018. *Analisis Pengaruh GCG, Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Unit Usaha Syariah Asuransi di Indonesia Periode 2014-2017*. Skripsi. IAIN Salatiga.
- Utami, Ely Pramuji. 2016. *Jurnal Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013*. Management Analysis Journal Vol. 5, No. 1. Universitas Negeri Semarang.
- Wiguna, Amalia. 2020. *Analisis EWS dan RBC Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga Periode 2016-2018*. Jurnal Kinerja Vol. 17 No.1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Website:**  
<https://www.allianz.co.id/tentang-kami/Finansial>  
<https://www.bni-life.co.id/id/laporan-keuangan>  
<https://www.panindai-ichilife.co.id/id/laporan-keuangan>  
<https://www.prudential.co.id/id/about-prudential-indonesia/financial-statement/>  
<http://www.bringinlife.co.id/pages/brilife/#laporan-keuangan-syariah>